

Label pemeliharaan tekstil dan produk tekstil menggunakan lambang

AMANDEMEN 1



© BSN 2010

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Prakata

Dokumen ini merupakan Amandemen 1 (satu) dari Standar Nasional Indonesia (SNI) *Label pemeliharaan tekstil dan produk tekstil menggunakan lambang*.

Amandemen ini meliputi Uraian dan definisi lambang yaitu pada pemeliharaan tekstil profesional.

Amandemen ini telah disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 18 Maret 2010, yang dihadiri oleh wakil dari produsen, konsumen, regulator, pakar dan institusi terkait lainnya, dan selanjutnya diusulkan oleh Panitia Teknis 59-01 Tekstil dan Produk Tekstil pada tanggal 14 April 2010 untuk ditetapkan menjadi amandemen pertama dari SNI ini.





**Label pemeliharaan tekstil dan produk tekstil menggunakan lambing.
AMANDEMEN 1**

Amandemen meliputi:

1. Pada halaman 8 dari 15:

4.6 Pemeliharaan tekstil professional (*professional textile care*)

Semula:

Gambar lingkaran melambangkan cuci kering (*dry clean*) dan cuci basah (*wet clean*) untuk semua bahan tekstil (termasuk kulit dan bulu – binatang asli) secara professional, seperti pada Tabel 4. Penggunaan lambang cuci basah professional hanya sebagai suatu pilihan. Lambang cuci kering selalu harus dipasang bersama-sama 5 (lima) lambing lainnya. Bila kedua lambang tersebut bersama-sama diinformasikan dalam label, lambang cuci kering harus ditempatkan sejajar dengan lambang lainnya, dan lambang cuci basah dipasang tepat di bawah lambang cuci kering.

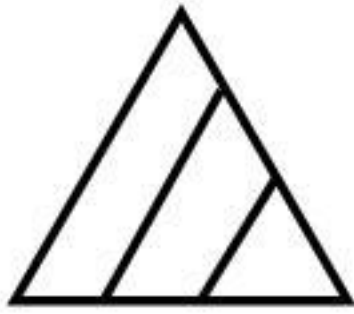
Menjadi:

Gambar lingkaran melambangkan cuci kering (*dry clean*) dan cuci basah (*wet clean*) untuk semua bahan tekstil (tidak termasuk kulit dan bulu – binatang asli) secara professional, seperti pada Tabel 4. Penggunaan lambang cuci basah professional hanya sebagai suatu pilihan. Lambang cuci kering selalu dipasang dalam label yang berisi 5 (lima) lambang. Bila kedua lambang tersebut bersama-sama diinformasikan dalam label, lambang cuci kering harus ditempatkan sejajar dengan lambang lainnya, dan lambang cuci basah dipasang tepat di bawah lambang cuci kering.

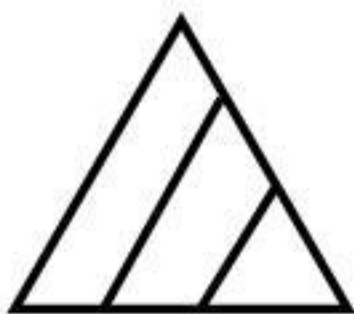
2. Pada halaman 13 dari 15

Tabel A.3 – Pengelantangan

Semula:

Lambang	Metoda
	SNI 08-4655-1998, ISO 105-N02 SNI 08-0293-1996, ISO 6330

Menjadi:

Lambang	Metoda
	SNI 08-4655-1998, ISO 105-C09 SNI 08-0293-1996, ISO 6330




3. Pada halaman 13 dari 15
Tabel A.3 – Penyetrikaan

Semula:
Tabel A.3 – Penyetrikaan




Menjadi:
Tabel A.4 – Penyetrikaan

4. Pada halaman 14 dari 15
Tabel A.5 – Pemeliharaan tekstil profesional

Semula:

Lambang	Metoda
	ISO 3175-4 SNI 08-0285-1996, ISO 105-A1S
	ISO 3175-4 SNI 08-0285-1996, ISO 105-A1S
	ISO 3175-4 SNI 08-0285-1996, ISO 105-A1S

Menjadi:

Lambang	Metoda
	ISO 3175-4 SNI 08-0285-1996, ISO 105-C06,A1S
	ISO 3175-4 SNI 08-0285-1996, ISO 105-C06,A1S
	ISO 3175-4 SNI 08-0285-1996, ISO 105-C06,A1S





BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id